

RENCANA STRATEGIS 2022 – 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
2022

RENCANA STRATEGIS 2022 – 2025
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT
UNTIKA LUWUK

Disusun oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M)

Universitas Tompotika Luwuk

Jl. Dewi Sartika No. 67

Email: litbanguntika@ymail.com

Pengarah:

Rektor Universitas Tompotika Luwuk

Penyusun:

1. Jufri Azis M, ST.,MT
2. Mihwan Sataral, S.Si.,M.Si
3. Ari Sukady Talaba, SH.,MH
4. Moh Syahrin, SE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) 2022 - 2025 dapat disusun.

Renstra ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M Untika Luwuk dalam hal untuk semata mata sebagai salah satu intitusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing perguruan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan tersusunnya Renstra 2022 - 2025 diharapkan kinerja LP2M akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Semoga Renstra LP2M Untika Luwuk ini bermanfaat dan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan. Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikiran kritis selama proses penyusunan Renstra ini. Masukan dan saran demi penyempurnaan Renstra LP2M Untika Luwuk ini sangat kami harapkan.

Luwuk, 27 Maret 2022

Ketua LP2M Untika Luwuk

ttd

Jufri Asis M. ST.,MT
NIDN : 0916117102

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. Pendahuluan	5
1.1. Arah Kebijakan	5
1.2. Sejarah LP2M.....	13
1.3. Visi dan Misi	13
1.4. Tujuan	13
1.5. Sasaran	13
1.6. Organisasi LP2M Untika Luwuk	14
BAB II. Evaluasi Diri	15
2.1. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	15
2.2. Capaian Kinerja	16
2.3. Potensi Yang Dimiliki	17
BAB III. Analisis SWOT	18
BAB IV. Strategi dan Rencana Program	24
4.1. Rencana Program Bidang Penelitian	24
4.2. Rencana Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	25
4.3. Rencana Program Bidang Kerjasama	26
4.4. Rencana Program Bidang Sistem Informasi dan Publikasi	27
BAB V. Rencana Implementasi.....	28.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Arah Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Untika Luwuk sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat, dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia. Komitmen Universitas Tompotika Luwuk dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian tercermin secara eksplisit pada misi Universitas Tompotika Luwuk yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka terbinanya sumber daya manusia yang berjiwa kepeloporan dalam pengembangan ilmu dan kebudayaan yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia yang beradab dan sejahtera.

Sebagaimana arah Kebijakan Pendidikan Tinggi Nasional di bidang penelitian, Universitas Tompotika Luwuk secara institusional ingin meletakkan dasar pengembangan universitas dalam jangka panjang menuju *research university* yang berbasis pada keunggulan di bidang penelitian dan pengabdian disamping keunggulan dalam bidang pengajaran. Universitas Tompotika Luwuk secara bertahap akan mendorong program pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar terus ditingkatkan dengan memberikan berbagai stimulan baik material maupun non-material, mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan, membuka akses informasi, memfasilitasi upaya-upaya memperoleh peluang dana ataupun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta meningkatkan kemampuan para peneliti seirama dengan

tuntutan profesionalisme dalam era kompetisi yang semakin tinggi. Pada dasarnya seluruh kebijakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Universitas Tompotika Luwuk berada dalam koordinasi Rektor yang dalam penyelenggaraan sehari-hari dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Tompotika Luwuk.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Tompotika Luwuk dalam menetapkan kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat ; Menetapkan mekanisme penyelenggaraan seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di Universitas Tompotika Luwuk; Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan penelitian oleh unsur dosen maupun unsur pelaksana akademik lainnya yang bersumber dari program pendanaan internal universitas; Mengkoordinasikan pendokumentasian seluruh hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun unsur pelaksana akademik lain; Melakukan pembinaan terhadap dosen dan tenaga akademik, khususnya berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian , termasuk mengadakan pelatihan, workshop, simposium, seminar hasil penelitian serta kegiatan-kegiatan sejenis yang diperlukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Tompotika Luwuk; dan mengkoordinasikan penyelenggaraan penerbitan buku dan publikasi jurnal hasil penelitian oleh dosen dan atau pelaksana akademik lainnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Tompotika Luwuk menyusun Rencana Strategis 2022 – 2025 sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan penelitian untuk seluruh dosen dan unit penelitian di lingkungan universitas; Membuat kesepakatan kerja bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan lembaga-lembaga di luar Universitas Tompotika Luwuk atas izin Rektor; Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari program pendanaan eksternal universitas; Menyelenggarakan workshop, simposium, seminar hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat

serta kegiatan ilmiah sejenis lainnya; Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, workshop, lokakarya dan seminar dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari berbagai Instansi Pemerintah dan Swasta baik di daerah Kabupaten Banggai maupun dari luar daerah.

Dalam rangka memenuhi Tridharma perguruan Tinggi, setiap dosen Universitas Tompotika Luwuk diwajibkan untuk melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal satu kali dalam satu tahun. Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dihargai sebagai beban tugas dosen sebesar 1 sampai 4 sks sesuai dengan ketentuan yang berlaku (SK Rektor Nomor 185 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk).

Kewajiban untuk memenuhi kaidah ilmiah dan etika penelitian dan pengabdian merupakan hal yang sangat ditekankan kepada setiap peneliti, terutama yang melakukan penelitian atas nama atau dengan berafiliasi kepada Universitas Tompotika Luwuk. Hal ini tercantum dalam SK Rektor Nomor 185 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Tompotika Luwuk.

Melihat kondisi Universitas Tompotika Luwuk saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki 7 (tujuh) Fakultas dengan berbagai disiplin ilmu dan arah pengembangannya di tahun 2021 ditetapkan sebagai Universitas Riset, maka LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari Universitas Tompotika Luwuk, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan

HKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

LP2M dalam mengelola kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Riset dan Teknologi meliputi :

- a. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada RIP Untika Luwuk;
- b. Standar proses, kegiatan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat yang berkelanjutan;
- c. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- d. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
- e. Standar pendanaan, kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
- f. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
- g. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Inovasi Untuk Pendidikan Berkualitas dan Pemberdayaan Masyarakat, (2) Sains dan Teknologi, (3) Peningkatan Kualitas Hidup, dan (4) Sosial, Ekonomi dan Budaya Lokal Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LP2M dalam mendukung Universitas Tompotika Luwuk menuju Universitas Riset tersebut, LP2M mempunyai sembilan pusat penelitian yaitu : (1) Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN- PPM); (2) Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat; (3) Pusat Studi Sosial, Humaniora; (4) Pusat Sains dan Teknologi; (5) Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup; (6) Pusat Studi Wanita; (7) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan; (8) Pusat Studi Kesehatan; dan (9) Pusat Bantuan Hukum dan HaKi.

Hal-hal yang melatarbelakangi pengembangan Pusat-pusat LP2M diuraikan sebagai berikut:

1. KKN-PPM dikembangkan LP2M sebagai respons Untika Luwuk terhadap kuatnya tekanan globalisasi pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Diharapkan kontekstualisasi kegiatan KKN-PPM ini mampu menghasilkan pemimpin masa depan yang sejati, yaitu lulusan Untika Luwuk yang mempunyai empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.
2. Pusat Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai komitmen Untika Luwuk untuk berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Visi Riset menjadi warna dalam inovasi pendidikan yang akan memberi ciri khas dan unggulan penelitian yang dihasilkan. Dalam bidang pendidikan, ada

empat kebijakan makro yang ingin direalisasikan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional. Empat kebijakan itu adalah : (1) Pendidikan nasional harus mampu menjamin perluasan akses masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan, (2) Peningkatan mutu diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global, (3) peningkatan relevansi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia, dan (4) peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan diarahkan pada pembaharuan sistem pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Keempat kebijakan makro pendidikan itu tentu membutuhkan proses kajian kritis dan analisis di lapangan, oleh karenanya melalui Pusat Penelitian Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Untika Luwuk akan menjadikan keempat kebijakan makro pendidikan tersebut sebagai pilar dalam memetakan wilayah problematik setiap aktifitasnya, baik dalam bentuk penelitian, pengabdian, forum diskusi publik, maupun pengembangan di masyarakat.

3. Permasalahan sosial, humaniora, bekerjanya tidak dapat dipisahkan dengan sub-sub sistem sosial yang lainnya (*isoterik*), sehingga efektifitas bekerjanya akan dipengaruhi oleh kondisi sub-sub sistem yang lainnya. Pandangan dasar tersebut melatarbelakangi perlunya Pusat Studi Sosial, Humaniora dan Bantuan Hukum, yang eksistensinya untuk mengakomodir dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Hukum sebagai instrumen sosial berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan sosial agar berbagai kepentingan tersebut tidak terjadi benturan dan sebaliknya terjadi keteraturan. Hukum yang demikian itu dapat dimiliki apabila dalam pembentukannya mengakomodir realitas dan struktur sosial yang ada.
4. Pusat Sains dan Teknologi dikembangkan sebagai wadah civitas akademika Untika Luwuk ikut mengambil peran dalam pengembangan dan penerapan

sains dan teknologi, untuk kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Hal ini didasari atas kesadaran bahwa penguasaan Ipteks bangsa Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain yang lebih maju. Dalam waktu yang sama Ipteks terus berkembang dengan pesatnya. Di sisi lain, masih banyak potensi dan sumberdaya (alam dan manusia) yang belum tersentuh oleh kemajuan Ipteks, baik dalam pengembangan maupun penerapannya.

5. Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup sangat diperlukan Untika Luwuk untuk mendukung eksistensi Universitas Tompotika Luwuk sebagai Universitas Riset yang dideklarasikan pada tahun 2021. Konsekuensi dengan penancangan Universitas Riset tersebut adalah bagaimana Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini Pusat Kependudukan dan Lingkungan Hidup berperan serta baik di bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan Riset dan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup untuk mutu hidup generasi masa kini dan masa yang akan datang.
6. Pusat Kajian Wanita dikembangkan dengan pandangan bahwa kaum perempuan memiliki potensi tinggi dalam pembangunan bangsa artinya mereka adalah mitra sejajar dalam berbagai bidang bagi kaum pria. Pendidikan keluarga merupakan langkah awal kaum perempuan dalam mengantarkan anak-anak menjadi generasi penerus bangsa yang sehat jasmani, rohani, dan sosialnya. Kajian wanita (*women's studies*) atau kajian gender (*gender studies*) merupakan hal yang masih relatif baru di Indonesia yang bertujuan memahami gejala dan penyebab ketimpangan gender, peran dan partisipasi wanita dalam berbagai sektor pembangunan sebagai isu pokok dalam usahanya meningkatkan kesejahteraan dan status wanita sebagai mitra sejajar pria menuju kesetaraan gender.

7. Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/*Asean Economic Community (AEC) Blueprint* yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada tahun 2015. Liberalisasi mencakup 5 pilar : *free flow of goods, free flow of services, free flow of investment, free flow of capital*, dan *free flow of skill labour*. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif melalui integrasi program, *research and development*, penerapan manajemen yang unggul, teknologi yang tepat guna, serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.
8. Pusat Studi Kesehatan melakukan kegiatan-kegiatan berupa kajian pengembangan ilmu, penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan, dengan menjalin hubungan antar instansi/lembaga terkait baik nasional maupun internasional. Pusat kesehatan dibentuk berdasarkan pertimbangan pandangan aspek pengembangan ilmu, peningkatan SDM, partisipasi dalam pemecahan masalah kesehatan yang ada, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional
9. Pusat Bantuan Hukum dan HaKI bertanggungjawab meningkatkan hak kekayaan intelektual produk hasil penelitian dan pengabdian civitas akademika serta masyarakat binaan. Jangka panjang diharapkan mendatangkan *income generating* bagi lembaga. Pusat bantuan hukum dibentuk mengingat banyak permasalahan hukum di era global dialami masyarakat. Melalui program pendampingan diharapkan masyarakat memahami hak-hak dan kewajibannya didepan hukum.

Kontribusi perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat dapat ditingkatkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen maupun mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan

Masyarakat (KKN-PPM). Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target Millennium Development Goals (MDGs) dan Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Peran serta dan tanggung jawab yang diemban oleh LP2M tersebut perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) yang cerdas dan dinamis untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan, karena Renstra sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang konkrit.

1.2. Sejarah LP2M.

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Untika Luwuk terbentuk sejalan dengan berdirinya Untika Luwuk pada tahun 2000. Lembaga ini mengkoordinir melaksanakan tiga kegiatan yang ada di Untika Luwuk, yaitu kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. LP2M membawahi tiga bidang, yaitu: bidang penelitian, bidang pengelolaan KKN-PPM dan pengabdian masyarakat, bidang kerjasama dan Pengembangan serta sistem informasi dan publikasi.

1.3. Visi dan Misi.

Visi :

Menjadikan Universitas Tompotika Luwuk yang berkualitas dalam membentuk insan intelektual di wilayah Kawasan Timur Sulawesi.

Misi :

- a. Mengembangkan relevansi Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran berkualitas , kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;

- b. Mengembangkan penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Untika Luwuk dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi bertaraf nasional dan internasional;
- c. Mengupayakan perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual);
- d. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja;
- e. Memberdayakan masyarakat dari keterbelakangan, kemiskinan, dan meningkatkan peran sebagai subyek pembangunan.

1.4.Tujuan.

- a. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi yang otonom;
- b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam skala regional, nasional dan internasional;
- c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memiliki relevansi dengan bidang pendidikan yang dikembangkan;
- d. Menyiapkan kader bangsa melalui pengkajian dan pelatihan *leadership* dan *interpreneurship* dengan mengkolaborasikan potensi masyarakat.

1.5.Sasaran.

a. Sasaran Bidang Penelitian

- 1) Terwujudnya kelompok peneliti yang handal melalui pemberdayaan Dosen bergelar doktor sebagai tim pengembang peneliti.
- 2) Mengupayakan jumlah perolehan HAKI.
- 3) Meningkatnya budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.

- 4) Meningkatnya relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Meningkatnya kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan internasional.

b. Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.

- 1) Terwujudnya kelompok peneliti yang handal melalui pemberdayaan Dosen senior bergelar doktor sebagai tim pengembang pengabdian masyarakat.
- 2) Meningkatnya budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
- 3) Meningkatnya relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- 4) Meningkatnya kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian.

c. Sasaran Bidang Kerjasama

- 1) Meningkatnya kerjasama penelitian dengan lembaga mitra, baik regional, maupun nasional.
- 2) Meningkatnya kerjasama pengabdian masyarakat dengan lembaga mitra baik regional, dan nasional.

d. Sasaran Bidang Sistem Informasi dan Publikasi

- 1) Terwujudnya publikasi ilmiah dalam skala nasional.
- 2) Optimalisasi penggunaan system informasi dan teknologi.

1.6.Organisasi LP2M Untika Luwuk

Kepala	: Jufri Azis M, ST.,MT
Kabid Penelitian	: Mihwan Sataral, S.Si/.M.Si
Kabid Pengelolaan KKN dan Pengabdian	: Zaenuddin Palalas, SH.,MH
Kabid Layanan Masyarakat dan Lembaga Dearah	: Ari Sukady, SH.,MH
Staf LP2M	: Moh Syahrin, SE

BAB II

EVALUASI DIRI

2.1 Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Lembaga Pengabdian kepada masyarakat berperan sebagai fasilitator dan Koordinator berbagai kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dikelola di lingkungan Untika Luwuk.

Lembaga Pengabdian kepada masyarakat Untika Luwuk telah menunjukkan peran yang cukup signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional. Kegiatan kerjasama sejak awal kelahirannya, LP2M Untika Luwuk telah menjalin beberapa kerjasama penelitian dengan Pemerintah provinsi dan daerah, perguruan tinggi lain dan masyarakat serta industri.

2.2 Capaian Kinerja

LP2M Untika Luwuk telah mencapai standar kualitas kelembagaan dan kinerja yang cukup baik. Hal ini ditandai oleh prestasi-prestasi sebagai berikut :

- a. Publikasi ilmiah dalam bentuk Jurnal ber-ISSN meningkat drastis dari tahun ke tahun. Seperti terlihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Publikasi Hasil Penelitian Dosen

No	Jenis Karya	Jumlah Judul			Total
		TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	
1	Jurnal Linear Pendidikan	16	16	15	47
2	Jurnal Kesmas	10	6	8	24
3	Jurnal Celebes Agriculture	-	5	12	17
4	Jurnal Ilmia Produktif	4	10	11	11
5	Jurnal Luar Institusi				
	TOTAL	30	37	46	113

Sumber : LP2M Untika Luwuk, 2021

- b. Jumlah judul penelitian dosen tetap berdasarkan sumber pembiayaan tiga tahun terakhir.

Tabel 2. Jumlah Judul Penelitian Dosen Tetap Berdasarkan Sumber Pembiayaan Tiga Tahun Terakhir

No	Sumber Pembiayaan	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pembiayaan sendiri oleh Universitas	13	15	16	44
2	Pembiayaan oleh Pihak Swasta	1	2	1	4
3	Kemenristek/Kementerian lain terkait	3	3	3	9
4	Institusi dalam negeri di luar Kemenristeks/Kementerian lain	2	2	3	7
5	Institusi luar negeri	0	0	0	0
Total		19	22	23	64

Sumber : LP2M Untika Luwuk, 2021

2.3 Potensi yang Dimiliki

a. Potensi bidang SDM

Jumlah tenaga peneliti dan pengabdian kepada masyarakat cukup besar. Untika Luwuk mempunyai 132 dosen tetap, 3 laboran, dan 1 pustakawan. Daftar dosen dari berbagai program studi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Dosen Tetap Menurut Jab.Fungsional

Jumlah Dosen	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
140	26	36	76	2

Sumber : PDDikti 2021

b. Potensi organisasi dan manajemen

Struktur organisasi yang ramping dan desentralistis memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepa

BAB III

ANALISIS SWOT

SWOT Analisis

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LP2M telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weaknessess*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal. Adapun penjabaran dari analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Kekuatan:

1. LP2M memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam pengembangan dan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya Dasar kebijakan dan Arah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di dasarkan pada Potensi LP2M Universitas Tompotika Luwuk dengan menekankan pada kekuatan potensi IPTEK yang di miliki 7 (tujuh) fakultas dengan 13 (tiga belas) Program studi yang ada. Potensi meliputi sumber daya manusia yang memiliki keahliannya.
3. Komitmen Universitas untuk menyediakan dana penelitian yang proporsional dari anggaran Untika Luwuk, dana rutin, adanya hibah Desentralisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan semakin berkembang sehingga layanan akan semakin baik dan cepat.
4. Bertambahnya jumlah dosen bergelar doktor dan magister di Untika Luwuk dapat meningkatkan kemampuan LP2M dalam Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.
5. Ketersediaan sumber daya manusia di Universitas Tompotika luwuk cukup berkualitas untuk menjamin keberlanjutan penelitan dan pengabdian masyarakat,

dengan memiliki SDM yang kompeten di bidang ilmunya. Jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh Universitas Tompotika Luwuk sebanyak 132 orang, kekuatan dosen berdasarkan jabatan fungsional, jumlah 4 orang Lektor Kepala (3 %), 19 orang Lektor (17%), dan 72 orang Asisten Ahli (54 %), serta 37 orang Tenaga Penajar (26 %).

6. Sistem penjaminan mutu penelitian dan pengabdian juga telah diimplementasikan oleh LP2M di dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian di Untika Luwuk.
7. Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan penelitian telah dilaksanakan dengan baik tim monev internal.
8. Sistem inventaris data pengelolaan Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang berbasis informasi teknologi yang mulai dikembangkan melalui website Untika Luwuk.
9. Adanya beberapa Jurnal ilmiah yang telah diterbitkan oleh Untika Luwuk.
10. Hal ini menunjukkan bahwa inisiasi kerjasama Untika Luwuk berjalan dengan efektif karena setiap tahun jumlah kerjasama Untika Luwuk meningkat.

Kelemahan:

1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan selama ini belum jelas mengarah pada unggulan tertentu.
2. Fungsi dan peran lembaga penelitian belum berfungsi secara optimum dan tidak memiliki sarana dan prasarana penelitian.
3. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi belum ada.
4. Kurangnya respon dari pihak internal maupun pihak eksternal yang dikerjasamakan dalam pelaksanaan MoU. Masalah respon dapat berimbas pada *sleeping MoU* atau MoU yang ditandatangani namun tidak memiliki follow up.
5. Masih Kurangnya ketersediaan Pusat-Pusat Studi sebagai penunjang Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang berkelanjutan. Disamping itu juga Sarana penunjang yang belum memadai dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat misalnya fasilitas transportasi dan media lainnya yang bersifat edukatif.

6. Kurangnya koordinasi dalam Penelitian dan Pengembangan pengabdian masyarakat pada fakultas/program studi Untika Luwuk, sehingga dapat berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi. Tenaga tetap yang mengelola kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat belum memadai walaupun kegiatannya sudah terlembagakan (KKN-PPM), dan terkoordinasikan pada LP2M
7. Untika Luwuk tidak dapat memprediksi dan merencanakan hibah yang akan didapatkan di tahun berikutnya. Hal ini menyebabkan kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah.
8. Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang *published* di jurnal nasional yang terakreditasi belum ada.
9. Bahan ajar dosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional belum ada.

Peluang:

1. Presiden RI pada tanggal 14 Desember 2010 mencanangkan Tujuh Sasaran Visi Indonesia 2025 yaitu (1) meningkatkan jumlah HKI dari penelitian dan industri yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi; (2) meningkatkan infrastruktur sains dan teknologi berstandar internasional; (3) mencapai swasembada pangan, obat-obatan, energi dan air bersih berkesinambungan; (4) meningkatkan ekspor produk industri kreatif menjadi dua kali lipat; (5) meningkatkan jumlah produk-produk unggulan dan nilai tambah industri dari berbagai daerah; (6) mencapai swasembada produk dan sistem industri pertahanan, transportasi dan ICT; dan (7) mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, kemakmuran yang merata, dan memperkuat NKRI .
2. Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi Milenium atau *MDGs* bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target *MDGs* pada tahun 2015. Terdapat delapan target *MDGs*, empat di antaranya adalah: (1) bidang pendidikan, (2) bidang kesehatan, (3) penanggulangan kemiskinan, dan (4) kelestarian lingkungan hidup.

Selain *MDGs*, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *HDI*

atau IPM. *HDI* atau IPM inilah yang digunakan NDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara.

3. Desentralisasi pengelolaan kegiatan penelitian di Untika Luwuk menuntut LP2M menjadi lebih mandiri. Tawaran penelitian dari sumber-sumber pendanaan lain seperti Dikti perlu dimanfaatkan dengan baik.
4. Disatukan kembali (Merger) kedua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mendukung kegiatan yang lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.
5. Pembentukan wadah informasi melalui jaringan elektronik Website LP2M Universitas tompotika luwuk. Sehingga dengan adanya informasi elektronik dalam bentuk Website LP2M Universitas dapat memberikan informasi.
6. Semakin banyaknya jumlah MoU Untika Luwuk dengan instansi dalam negeri berimplikasi pada dua hal: a. Untika Luwuk semakin dipercaya oleh masyarakat dan b. Ini adalah peluang untuk promosi lebih jauh. Hasil yang baik dari satu mitra akan menyebar ke calon mitra.
7. Untika Luwuk masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi lain. Pemerintah pun semakin mendukung usaha ini. Kegiatan yang dirintis oleh lembaga maupun individu di lingkungan Untika Luwuk namun belum di MoU kan memiliki kesempatan untuk di MoU kan dimasa depan.
8. Semakin banyak kegiatan seperti ini semakin besar kesempatan Untika Luwuk untuk memiliki kemitraan yang lebih permanen dengan pihak eksternal.
9. Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun. Jika Untika Luwuk terus meningkatkan kinerjanya maka jumlah dan jenis hibah yang dimenangkan akan semakin banyak di masa yang akan datang.
10. Kebijakan desentralisasi penelitian Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
11. Berbagai skema hibah penelitian dan pengabdian, misalnya dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi dan berbagai perusahaan swasta melalui tanggung jawab *Corporate Social Responsibility*-nya.

Ancaman:

1. Status LPP dan LPPM tidak diperhitungkan jika tidak mampu menyelenggarakan desentralisasi penelitian dan ini dapat mengancam gagalnya pencapaian visi misi Untika Luwuk.
2. Pengabdian masyarakat lebih dikembangkan dari kegiatan hulu ke hilir dengan meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
3. Plagiarisme juga menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.
4. Dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, civitas akademik Untika Luwuk perlu menjunjung nilai-nilai integritas serta kode etik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Integritas penelitian tidak terbatas kepada menghindari kecurangan dan ketidakpatutan, namun juga meliputi penjagaan mutu dan akuntabilitas yang merupakan keutamaan sivitas akademika.
6. Masalah *responsiveness* juga dapat terjadi disebabkan dari pihak luar. Pihak luar yang dimaksud adalah mitra yang bekerjasama dengan Untika Luwuk. Masalah ini terjadi ketika mitra lambat menanggapi kerjasama atau tidak melaksanakan perjanjian yang telah disepakati.
7. Dana dampingan dari pihak luar sangat diharapkan namun sifatnya sangat kompetitif.
8. Hibah pengembangan kerjasama tema-nya ditentukan oleh Kemenristek atau pemberi hibah yang bersangkutan. Tema yang ditentukan belum tentu sesuai dengan yang sedang dikembangkan oleh Universitas.
9. Dinamika perubahan peraturan di tingkat nasional, yang harus terus *diupdate*
10. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain, sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan penelitian di tingkat nasional

BAB IV

STRATEGI DAN RENCANA PROGRAM

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LP2M memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembaga nasional dan internasional.
3. Meningkatkan ekspose media massa untuk Untika Luwuk dan LP2M.
4. Alokasi sumber daya untuk LP2M yang lebih besar dengan berpegang pada azas *good governance*.
5. Meningkatkan pembentukan kelompok kelompok peneliti (*Research group*).
6. Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi

Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian adalah sebagai berikut :

4.1.Rencana Program Bidang Penelitian:

- a. Pemberdayaan Dosen bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah penelitian.
 - 1) Melakukan workshop metodologi penelitian dana hibah
 - 2) Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah penelitian

- 3) Seminar usulan penelitian hibah
- 4) Seminar hasil penelitian hibah
- c. Meningkatkan penelitian internal Perguruan Tinggi dengan keterlibatan mahasiswa
- d. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional.
 - 1) *Workshop* penelitian nasional dan internasional.
 - 2) *Workshop* penulisan karya ilmiah nasional dan internasional
 - 3) *Melaksanakan* seminar ilmiah nasional dan internasional hasil penelitian.
- e. Mengupayakan perolehan HKI.
 - 1) Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
 - 2) Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Institusi.
 - 3) Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.
- f. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar.
 - 2) Peningkatan buku ajar dan buku teks.
- g. Meningkatkan peran koordinasi LP2M di bidang penelitian dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
 - 1) Menata ulang unit-unit penelitian, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan LP2M
 - 2) Mengadakan pertemuan reguler antar LP2M dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
 - 3) Mengkoordinir penelitian dengan pihak luar

4.2.Rencana Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pemberdayaan Dosen bergelar doktor sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.

- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Melakukan workshop metodologi PkM dana hibah
 - 2) Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah PkM
- c. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
 - 1) *Workshop* pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional
 - 2) Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan internasional hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Institusi maupun Program Studi
 - 1) Menyelenggarakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - 2) Kegiatan konsultatif bagi masyarakat luar Untika Luwuk
- e. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan bahan ajar.
 - 2) Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial.
- f. Meningkatkan peran koordinasi LP2M di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
 - 1) Menata ulang unit-unit pengabdian kepada masyarakat, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan program studi dan unit kerja lainnya.
 - 2) Mengadakan pertemuan reguler antar LP2M dengan Program Studi dan unit kerja lainnya

- 3) Menyusun *grand design* Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
- 4) Mengadakan pilot proyek Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)
- 5) Sosialisasi dan ‘mengkoordinir’ KKN-PPM.

4.3.Rencana Program Bidang Kerjasama

- a. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik di tingkat regional dan nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Melanjutkan kerjasama dengan berbagai instistusi, dengan mendorong para peneliti/pengabdi melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah dsb.
- c. Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- d. Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.

4.4.Rencana Program Bidang Sistem Informasi dan Publikasi

- a. Menyusun tata kelola LP2M
- b. Menerbitkan dan meningkatkan mutu jurnal atau majalah ilmiah (terakreditasi nasional) sebagai media penyebarluasan hasil penelitian.
- c. Sosialisasi program kerja LP2M kepada Civitas Akademika.
- d. Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui *website* Untika Luwuk dan media massa.

BAB V
RENCANA IMPLEMENTASI

NO	RENCANA KEGIATAN / PROGRAM	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN				
	URAIAN	2021	2022	2023	2024	2025
Program Bidang Penelitian						
1	Pemberdayaan Dosen bergelar doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.	15 %	35 %	50 %	75 %	100 %
2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah penelitian.	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %
3	Meningkatkan penelitian internal Perguruan Tinggi dengan keterlibatan mahasiswa	15 %	35 %	50 %	75 %	100 %
4	Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional.	15 %	30 %	45 %	60 %	75 %
5	Mengupayakan perolehan HKI.	5 %	10 %	15 %	25 %	35 %
6	Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil penelitian	10 %	30 %	50 %	75 %	100 %
7	Meningkatkan peran koordinasi LP2M di bidang penelitian dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
Program Bidang Pengabdian pada Masyarakat						
8	Pemberdayaan Dosen bergelar doktor sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.	15 %	40 %	60 %	80 %	100 %
9	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat	10 %	30 %	50 %	75 %	100 %

10	Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.	15 %	35 %	60 %	80 %	100 %
11	Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Institusi maupun Program Studi	15 %	30 %	50 %	70 %	85 %
12	Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat	15 %	30 %	50 %	75 %	100 %
13	Meningkatkan peran koordinasi LP2M di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan Program Studi dan unit kerja lainnya	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %
Program Bidang Kerjasama						
14	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik di tingkat regional, dan nasional di bidang pengabdian kepada masyarakat	15 %	30 %	50 %	70 %	85 %
15	Melanjutkan kerjasama dengan berbagai institusi, dengan mendorong para peneliti/pengabdian melakukan kunjungan, menghadiri pertemuan ilmiah dan berbagai kegiatan lain seperti menjadi editor, pembicara kunci dalam pertemuan ilmiah, pengajar tamu, seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah dsb.	10 %	30 %	45 %	60 %	70 %
16	Mengembangkan lebih lanjut dan menunjukkan manfaat kerjasama pada pemerintah daerah dan kalangan perusahaan, yang mungkin bisa menyediakan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	15 %	25 %	50 %	70 %	90 %
17	Meningkatkan kemampuan untuk menjawab tawaran hibah dan kerjasama dengan koordinasi internal yang lebih kuat.	20 %	40 %	60 %	70 %	80 %

Program Bidang Sistem Informasi dan Publikasi						
18	Menyusun tata kelola LP2M, dan Website LP2M	20 %	50 %	75 %	100 %	-
19	Menerbitkan dan meningkatkan mutu jurnal atau majalah ilmiah (terakreditasi nasional) sebagai media penyebarluasan hasil penelitian.	15 %	30 %	50 %	70 %	80 %
20	Sosialisasi program kerja LP2M kepada Sivitas Akademika.	20 %	50 %	75 %	100 %	-
21	Meningkatkan publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Online Journal System dan website Untika Luwuk dan media massa	20 %	40 %	60 %	80 %	100 %

Luwuk, 27 Maret 2022

Menyetujui :
Rektor Untika Luwuk

Ttd

Kepala LP2M Untika Luwuk

Ttd

TAUFIK BIDULLAH, SE.,M.Si
NIDN : 0928067501

Jufri Azis M, ST.,MT
NIDN : 0916117102